Abdimas Altruis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
e-ISSN 2620-5513, p-ISSN 2620-5505, Vol. 8, No. 2, Oktober 2025, hal. 163-171
https://e-journal.usd.ac.id/index.php/ABDIMAS
Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta

PEMANFAATAN *TOOL ARTIFICIAL INTELLIGENCE* (AI) CHATGPT UNTUK OPTIMALISASI PROSES ASESMEN PEMBELAJARAN

Abdul Rezha Efrat Najaf[1*], Agussalim[2], Andreas Nugroho Sihananto[3]
[1]Jurusan Sistem Informasi, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
[2]Jurusan Teknologi Informasi, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
[3]Jurusan Informatika, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
*email korespondensi: rezha.efrat.sifo@upnjatim.ac.id
https://doi.org/10.24071/aa.v8i2.9512
dikirimkan 13 Agustus 2024; diterima 8 Juli 2025

Abstract

In the era of Society 5.0, education must adopt technology to improve the quality of learning, especially by educators. Technology brings significant changes, with people becoming more aware of the importance of technology skills. Every curriculum requires assessment to evaluate the success of learning, provide an overview of student achievement, and identify areas for improvement. The use of AI tools in student assessment improves the efficiency and quality of learning, allowing for faster and more specific feedback. AI also helps students identify their weaknesses more quickly and work on improving them. The AI training was attended by 18 teachers, starting with registration and followed by AI introduction materials and evaluation training during the learning process. The participants were also accompanied directly to observe their knowledge and skills. The training ended with a posttest to measure participants' understanding. As a result, all participants completed the task, showing a good understanding of the material. The achievement of the objectives demonstrates the success of this training and the utilization of information technology, particularly ChatGPT AI tools, in the learning assessment process. The optimal use of AI requires continuous training for teachers.

Keywords: artificial intelligence, assessment, ChatGPT, education, teacher training

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan masyarakat dan negara. Dalam praktiknya, pendidikan berkaitan erat dengan proses pembelajaran yang memanfaatkan perkembangan teknologi informasi. Mumtaz et al. (2023) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan sebuah sistem yang memiliki tujuan untuk mendukung proses belajar peserta didik melalui rancangan dan susunan peristiwa untuk mempengaruhi dan membantu proses belajar peserta didik secara internal. Akan tetapi, pembelajaran masih kerap dianggap sebagaiproses belajar yang mengacu pada pendidik atau *teacher-centered*. Sedangkan, pembelajaran saat ini harus berpusat pada peserta didik atau *student-centered*. Akibatnya, istilah "pembelajaran" digunakan lebih luas daripada istilah "belajar-mengajar" (Djalal, 2017). Pendidik tidak hanya dianggap sebagai satu-satunya sumber materi pembelajaran. Namun, pendidik juga harus dapat berperan sebagai fasilitator dalam pembelajaran. Selain itu, pendidik harus memahami cara memanfaatkan berbagai alat dan aplikasi untuk mempermudah persiapan dan proses pembelajaran (Nurfadhillah et al., 2021).

Saat ini, pembelajaran semakin erat kaitannya dengan teknologi, terutama dalam Kurikulum Merdeka Belajar. Tidak dapat dipungkiri, kemajuan teknologi telah membawa perubahan besar dalam bidang pendidikan. Seiring kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan, masyarakat menjadi lebih menyadari betapa pentingnya memiliki kemampuan teknologi yang baik (Suparyati et al., 2024). Kemajuan teknologi tentu berdampak pada pembelajaran, baik secara positif maupun negatif (Sari et al., 2017). Dalam era *Society 5.0*, pendidik dituntut untuk dapat memanfaatkan penerapan teknologi untuk menciptakan proses belajar yang efektif dan inovatif (Sari et al., 2023). Jayawardana, (2017) mengemukakan bahwa optimalisasi pembelajaran menggunakan

This work is licensed under CC BY-SA.
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

teknologi dapat dinilai berkualitas apabila pembelajaran berpusat pada peserta didik. Oleh karena itu, teknologi menjadi sarana penting dalam mengoptimalkan pembelajaran, terutama dalam proses asesmen yang tidak akan lepas dari proses pembelajaran.

Setiap proses pembelajaran, dalam berbagai kurikulum, memerlukan asesmen untuk mengukur keberhasilan proses belajar. Selain itu, asesmen diperlukan sebagai dasar untuk melakukan evaluasi terhadap perkembangan satuan pendidikan (Darwin et al., 2023). Dalam hal ini, *Assessment for Learning* (AFL) merupakan model pembelajaran modern yang sesuai karena dianggap dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan kreatif serta menumbuhkan sifat positif siswa (Widihastuti et al., 2020). Salah satu ciri AFL adalah melibatkan peserta didik dalam setiap kegiatan penilaian. Melibatkan peserta didik adalah cara yang tepat untuk memulai pembelajaran aktif yang menjawab tantangan pendidikan abad ini (Fitriyah et al., 2024).

Asesmen adalah alat yang sangat penting di sekolah menengah atas untuk mengukur seberapa baik proses pembelajaran berjalan dan seberapa baik siswa mencapai tujuan akademik. Asesmen tidak hanya memberikan gambaran tentang apa yang telah dipelajari siswa, tetapi juga membantu mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, dan memberikan umpan balik yang bermanfaat untuk membantu memperbaiki proses pembelajaran. Berdasarkan kinerja dan produk yang dibuat oleh siswa, pendidik dapat melakukan evaluasi di antara siswa sebagai *feedback* atau oleh pendidik dengan rubrik yang telah disiapkan (Widiawati et al., 2022). Pemanfaatan teknologi dalam menyusun assement sangatlah penting bagi pendidik. Salah satu eknologi yang dapat pendidik gunakan yaitu *artificial inteligent* (AI) atau kecerdasan buatan.

Istilah "kecerdasan buatan" digunakan untuk menggambarkan AI. *Learning*, *reasoning*, dan *self-correction* adalah proses yang terjadi dalam AI. Ada banyak keuntungan menggunakan AI dalam kehidupan, di antaranya proses kerja yang lebih cepat, hasil yang lebih baik, harga yang terjangkau, mudah diduplikasi dan didistribusikan ke perangkat lain, dan tetap permanen selama sistem dan program tidak mengubahnya (Hanis & Wahyudin, 2024). Dalam proses pembelajaran, kecerdasan buatan dianggap dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk belajar secara mandiri. Menurut John McCarthy dalam penelitian Lubis, (2021), tujuan adanya AI adalah untuk mengetahui paradigma berpikir manusia. AI dapat mendorong siswa untuk menjadi lebih aktif dan mandiri saat belajar, seperti menurut Murphy dalam penelitian Wibowo dan Ariany (2024) yang sejalan dengan prinsip pendidikan kontemporer yang menekankan peran siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, AI dapat membantu membuat lingkungan pembelajaran lebih interaktif dan responsif terhadap kebutuhan unik siswa.

Kegiatan pemanfaataan AI untuk melakukan asesmen terhadap peserta didik pernah dilakukan oleh Arnyana et al. (2024) dengan kegiatan "Pelatihan Pembuatan Rancangan, Media dan Evaluasi Pembelajaran Berbasis AI Bagi Guru di SKB Buleleng," yang mana asesmen ini diberlakukan untuk sekolah non-formal. Hanis dan Wahyudin (2024) juga melakukan kegiatan serupa namun untuk skala sekolah dasar dengan kegiatannya bernama "Pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dalam Penyusunan Asesmen Pembelajaran Bagi Guru Sekolah Dasar". Pemanfaatan *AI tools* dalam proses asesmen terhadap anak didik tidak hanya dapat meningkatkan efisiensi penilaian, tetapi juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Dengan *feedback* yang lebih cepat dan spesifik, siswa dapat lebih cepat memahami kelemahan mereka dan bekerja untuk memperbaikinya. Selain itu, guru dapat lebih fokus pada aspek-aspek pembelajaran lain yang membutuhkan perhatian mereka.

Tujuan dari pengabdian ini adalah memanfaatkan AI untuk membuat asesmen dan bertujuan untuk mengidentifikasi AI *tools* yang paling efektif dan sesuai untuk digunakan dalam proses pembelajaran, serta menentukan strategi implementasi AI yang optimal untuk mengatasi tantangan yang dihadapi dalam proses penilaian konvensional di sekolah. Dengan mencapai tujuan-tujuan tersebut, diharapkan kegiatan ini dapat memberikan kontribusi signifikan dalam mengoptimalkan proses pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi AI, serta memberikan rekomendasi praktis bagi sekolah-sekolah dalam mengimplementasikan AI dalam penilaian pembelajaran. Mitra pengabdian kali ini adalah sebuah sekolah dasar Islam bernama SD Islam Ar-Rahmah yang beralamat di Lengki, Suruh, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Pihak yayasan dan pemimpin sekolah ini menunjukkan komitmen tinggi terhadap inovasi dalam pendidikan dan pengembangan kompetensi digital para guru. Selain itu, lingkungan pembelajaran yang kondusif dan terbuka terhadap pemanfaatan teknologi modern menjadikan SD Islam Ar-Rahmah sebagai mitra strategis dalam mengimplementasikan pendekatan asesmen yang lebih efektif, efisien, dan adaptif melalui pemanfaatan teknologi AI sehingga menjadi pertimbangan kami memilih SD tersebut sebagai mitra pengabdian kepada masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam empat tahap. Langkah awal dalam kegiatan pengabdian ini adalah melakukan observasi di sekolah guna melakukan analisis awal terhadap data. Analisis pertama dilakukan agar lebih memahami hakikat memahami lingkungan sekolah. Pada tahapan awal ini juga dilakukan koordinasi dengan pihak sekolah terkait permasalahan yang ingin diselesaikan dengan penerapan teknologi terutama pemanfaatan AI pada proses pembelajaran di lingkungan sekolah dan jadwal pelaksaan kegiatan pengabdian. Berdasarkan hasil dari observasi bahwasanya proses asesmen yang dilakukan di sekolah selama ini masih belum sepenuhnya memanfaatkan penggunaan teknologi AI. Permasalahan yang muncul dari asesmen yang dilakukan tanpa memanfaatkan teknologi AI adalah kerentanan terhadap bias subjektif dari guru. Faktor-faktor seperti penilaian yang tidak konsisten, preferensi pribadi, dan tekanan waktu dapat mempengaruhi objektivitas penilaian.

Setelah semua permasalahan dicatat, tahapan kedua adalah pengiriman undangan resmi ke pihak sekolah dan pengumpulan data peserta guru yang akan mengikuti pelatihan. Selanjutnya, rapat konsolidasi akhir diadakan untuk membuat rencana kegiatan pelatihan. Tahapan ketiga adalah pelaksanaan kegiatan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada hari Jumat, 12 Juli 2024 pukul 08.30 hingga 11.00 dengan peserta kegiatan adalah guru sekolah SD Islam Ar Rahmah yang berada di Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur.

Kegiatan pelatihan terbagi dalam tiga acara. Sebagai acara pertama, peserta diminta untuk melakukan registrasi terlebih dahulu dengan mengisi presensi kehadiran yang sudah disiapkan. Kegiatan pelatihan AI diikuti oleh 18 orang guru sekolah. Kedua, kegiatan pelatihan dilakukan dengan memberikan materi pengenalan terkait AI dan pemanfaatannya untuk mendukung optimalisasi asesmen pada proses pembelajaran. Sebelum materi diberikan, diadakan *pretest* terlebih dahulu untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman peserta. Pemateri memperkenalkan AI sebagai *tools* yang bisa diakses secara gratis oleh guru. Setelah sesi pemberian materi selesai, kegiatan selanjutnya adalah pendampingan mengenai penggunaaan AI dalam membuat asesmen menggunakan ChatGPT. Pendampingan dilakukan secara langsung kepada peserta guna melihat dan mengamati pengetahuan dan kemampuan. Sebagai acara yang ketiga, *posttest* dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana peserta dapat memahami materi pelatihan yang telah disampaikan. Setelah pelatihan, penyusunan laporan kegiatan dilakukan untuk mengetahui dan mengevaluasi efektivitas pelatihan guna perbaikan di masa depan. Adapun *pretest* dan *posttest* yang dibagikan adalah sebagaimana tampak pada Tabel 1.

Tabel 1. Pertanyaan *Pretest* dan *Posttest*

No.	Pernyataan	Sangat Paham	Cukup Paham	Kurang Paham	Tidak Paham
1	Saya mengetahui apa itu ChatGPT dan siapa pengembangnya.	☐	☐	☐	☐
2	Saya memahami bahwa ChatGPT merupakan bagian dari teknologi AI.	☐	☐	☐	☐
3	Saya tahu cara mengakses dan menggunakan ChatGPT.	☐	☐	☐	☐
4	Saya memahami manfaat ChatGPT dalam proses pembelajaran di SD.	☐	☐	☐	☐
5	Saya bisa membuat permintaan (*prompt*) sederhana di ChatGPT.	☐	☐	☐	☐
6	Saya tahu bahwa ChatGPT bisa membantu saya membuat soal, RPP, dan rubrik.	☐	☐	☐	☐
7	Saya mengetahui batasan dan kelemahan dari ChatGPT.	☐	☐	☐	☐
8	Saya memahami etika penggunaan AI dalam pendidikan.	☐	☐	☐	☐
9	Saya bisa membedakan hasil AI dengan hasil karya guru secara manual.	☐	☐	☐	☐
10	Saya yakin bisa mulai menerapkan ChatGPT dalam pembelajaran saya.	☐	☐	☐	☐

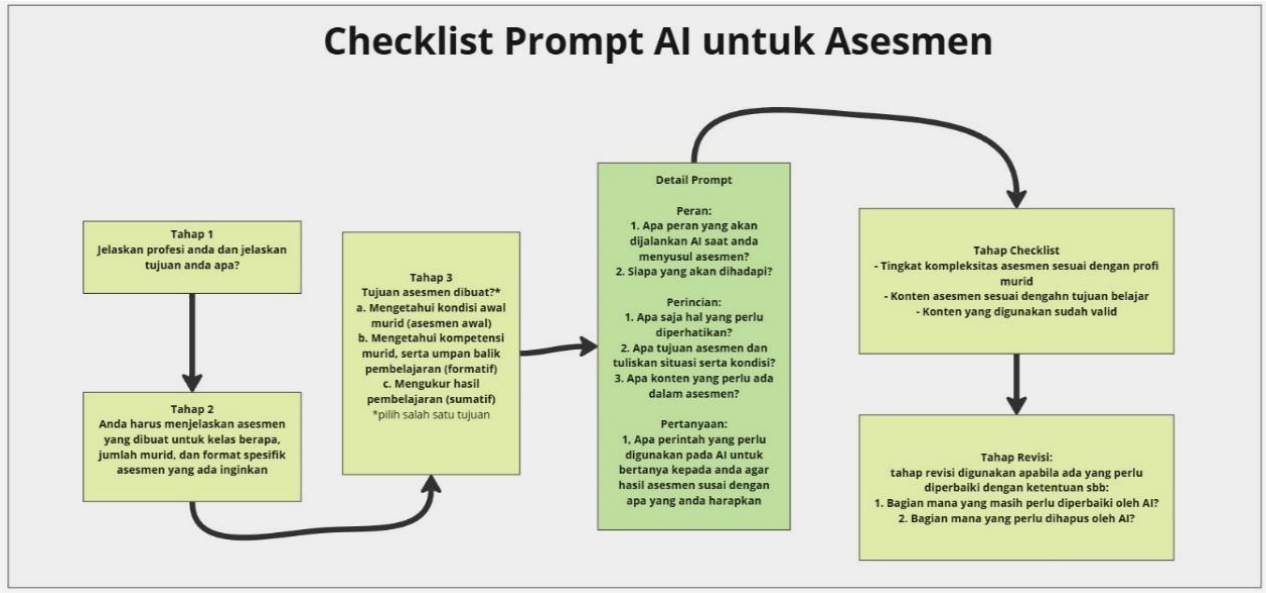
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan pemanfaatan AI dalam melakukan proses asesmen pembelajaran dilaksanakan dengan melibatkan satu dosen dari Program Studi Sistem Informasi, satu dosen dari Program Studi Magister Teknologi Informasi, dan satu dosen dari Program Studi Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur. Selain melibatkan dosen, kegiatan juga melihatkan tiga mahasiswa dari Program Studi Sistem Informasi. Kegiatan berlangsung di ruang kelas dengan jumlah peserta yang mengikuti pelatihan sebanyak 18 orang guru. Tahap awal dari kegiatan pengabdian ini yaitu melakukan koordinasi dengan pihak sekolah. Koordinasi awal dilakukan dalam bentuk observasi dan diskusi permasalahan, solusi, dan jadwal pelaksanaan dengan Kepala Sekolah menggunakan media aplikasi WhatsApp. Dari hasil dari observasi dan diskusi dengan pihak sekolah, selanjutnya tim melakukan rapat untuk menindaklanjuti hasil tersebut dengan mempersiapkan kebutuhan kegiatan, mulai dari bahan dan alat yang akan digunakan dalam proses kegiatan. Didapatkan hasil untuk melaksanakan pelatihan dengan topik pelatihan yaitu pemanfaatan AI dalam proses pembuatan asesmen oleh guru untuk mendukung proses pembelajaran. Setelah topik ditentukan, kemudian dilakukan koordinasi kembali dengan pihak sekolah mengenai topik tersebut. Diskusi dilaksanakan menggunakan media aplikasi WhatsApp agar informasi yang disampaikan bisa lebih cepat dan efisien. Berdasarkan hasil dari diskusi kedua belah pihak, diputuskan bahwa pihak sekolah menyetujui topik tersebut, dan pelaksanaan kegiatan dijadwalkan pada Jumat, 12 Juli 2024 pukul 08.00 hingga 11.00. Hari tersebut diajukan oleh pihak sekolah untuk pelatihan karena bertepatan dengan jadwal rapat guru, dengan harapan seluruh guru bisa ikut terlibat pada proses pelatihan tersebut.

Pada Senin, 1 Juli 2024, dilakukan penyampaian undangan kepada pihak sekolah dalam rangka pelaksanaan kegiatan pelatihan. Jumat, 12 Juli 2024 merupakan hari pelaksanaan pelatihan, dimulai dengan peserta melakukan registrasi dan pengisian presensi kehadiran yang sudah disediakan oleh tim. Proses registrasi dilaksanakan selama 10 menit. Setelah proses registrasi selesai, acara selanjutnya yaitu sambutan dari Kepala Sekolah, perwakilan tim pengabdian, dan doa sebelum acara pelatihan dilaksanakan. Acara kemudian dilanjutkan dengan diskusi antara tim dengan peserta untuk mengukur sejauh mana peserta mengetahui penerapan teknologi AI yang disertai sesi *pretest*. Dari diskusi tersebut diketahui bahwa sebagian besar peserta akrab dan pernah mendengar istilah AI, namun permasalahan yang muncul ketika peserta tidak paham cara menggunakan teknologi AI. Selain itu, pemateri juga menanyakan bagaimana proses asesmen yang saat ini dijalankan oleh peserta, dan jawaban dari peserta adalah masih menggunakan asesmen manual. Peserta juga memaparkan bahwa saat beban kerja sedang banyak, asesmen manual yang dilakukan dirasa masih kurang efektif. Setelah diskusi berakhir dan ditemukan poin-poin permasalahan, pemateri mulai mamaparkan materi mengenai penyusunan asesmen pembelajaran dengan menggunakan AI *tools*.

Pemaparan materi diawali dengan penyampaian pengertian dari AI atau yang biasa disebut kecerdasan buatan. Pohan et al., (2023) menyatakan bahwa AI dianggap cerdas karena mampu mengaplikasikan pengetahuan, mampu mempelajari tingkah polah manusia serta merekam berbagai umpan balik atau respon manusia untuk mereka kembangkan sendiri. Penerapan AI sendiri akan memberikan manfaat apabila pengguna menggunakan dengan bijak. Salah satu teknologi AI yang disampaikan pada materi kegiatan ini adalah ChatGPT. ChatGPT adalah *chatbot* yang dikembangkan oleh OpenAI, model ini dirancang untuk memahami dan menghasilkan teks dalam bahasa alami, sehingga bisa digunakan untuk berbagai aplikasi seperti obrolan, pembuatan konten, pemrograman, dan lain-lain. Dengan kemampuan pemrosesan bahasa alami yang canggih, ChatGPT dapat membantu menjawab pertanyaan, memberikan rekomendasi, dan mendukung berbagai kegiatan pengguna dalam berbagai bidang. Pemanfaatan AI pada proses pembelajaran yaitu dalam membuat atau mengembangkan asesmen pembelajaran.

Ketika memanfaatkan ChatGPT, peserta diajarkan untuk membuat perintah atau *prompt*. *Prompt* diberikan kepada model bahasa seperti ChatGPT untuk menghasilkan respon. *Prompt* bisa berupa pertanyaan, perintah, atau kalimat yang belum lengkap yang membutuhkan penyelesaian. Sehingga, untuk menghasilkan asesmen yang sesuai maka pengguna harus menuliskan *prompt* tersebut. *Prompt* awal yang diinputkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pembuatan *Prompt* ChatGPT

Terdapat empat tahapan yang akan digunakan sebagai *prompt* ketika menggunakan ChatGPT sebagai berikut.

1. Dimulai dengan menjelaskan latar belakang peserta agar ChatGPT bisa memosisikan diri sesuai dengan latar belakang pekerjaan peserta.
2. Menjelaskan tujuan peserta, yaitu untuk membuat asesmen.
3. Tujuan asesmen harus jelas apakah tujuan asesmen untuk asesmen awal atau untuk mengukur hasil akhir pembelajaran.
4. Mengecek apakah peserta sudah memahami materi yang disampaikan, pemateri melakukan praktik penggunaan ChatGPT secara langsung. Gambar 2 merupakan hasil dari penerapan *prompt* pada AI *tool* ChatGPT.



Berikut adalah rencana asesmen sumatif untuk topik Pemanasan Global dan Perubahan Iklim dengan format poster untuk kelas X:

Rencana Asesmen Sumatif: Pemanasan Global dan Perubahan Iklim

Tujuan Pembelajaran:

1. Menjelaskan penyebab perubahan iklim akibat pemanasan global.
2. Menjelaskan dampak pemanasan global terhadap kondisi alam.
3. Menyusun dan mempresentasikan upaya penanggulangan pemanasan global.

Kelas dan Jumlah Siswa:

- Kelas X
- Jumlah siswa: 25

Format Karya:

- Poster

Kriteria Penilaian:

1. **Pemahaman Konsep:**
   - Kemampuan siswa untuk menjelaskan penyebab, dampak, dan upaya penanggulangan

Gambar 2. Hasil *Prompt* ChatGPT

Gambar 3 merupakan gambaran kondisi saat peserta mengikuti pelatihan dan praktik langsung penggunaan ChatGPT.

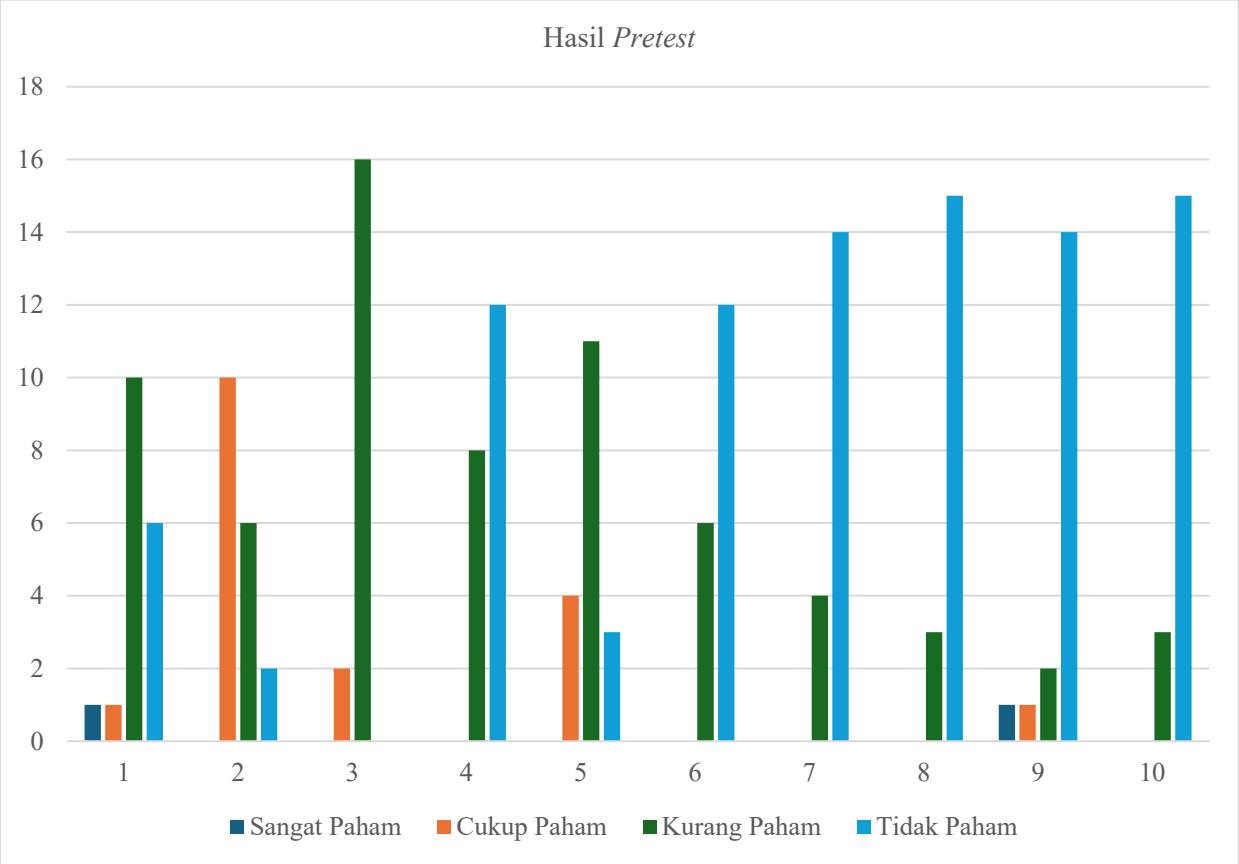


Gambar 3. Penyampaian Materi Pelatihan

Tahapan terakhir adalah pembuatan laporan pengabdian. Dalam tahapan terakhir ini, evaluasi dilakukan terhadap berlangsungnya pelaksanaan kegiatan pengabdian, baik secara teknis maupun non-teknis. Dari hasil evaluasi, didapat hasil bahwa peserta antusias selama kegiatan berlangsung, baik dalam memberikan pertanyaan kepada pemateri maupun saat melakukan praktik penggunaan ChatGPT. Untuk memastikan bahwa peserta sudah memahami materi yang disampaikan selama kegiatan, tim pengabdian memberikan tugas kepada peserta berupa *posttest* yang wajib diselesaikan. *Posttest* tersebut berupa penyelesaian studi kasus yang sesuai dengan tema kegiatan. Berikut adalah tabel grafik yang membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* dari 18 peserta. Untuk hasil *pretest* ditunjukkan pada Tabel 2 dan Gambar 4.

Tabel 2. Hasil Pretest

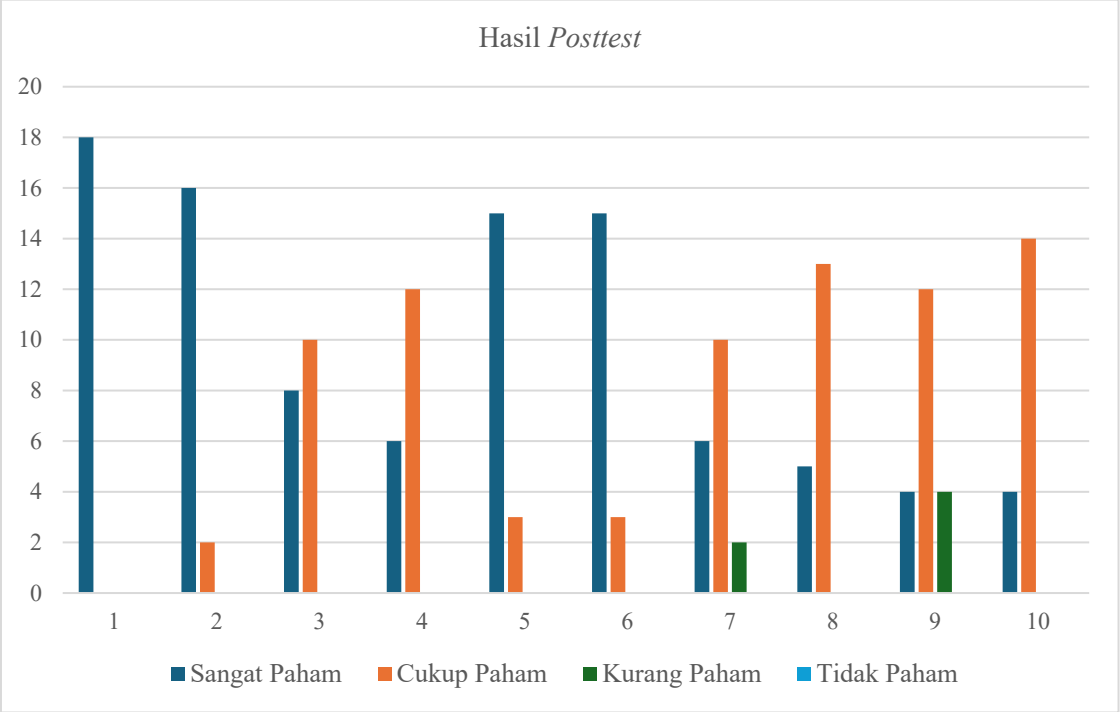
Pertanyaan	Sangat Paham	Cukup Paham	Kurang Paham	Tidak Paham
1	5.56%	5.56%	55.56%	33.33%
2	0.00%	55.56%	33.33%	11.11%
3	0.00%	11.11%	88.89%	0.00%
4	0.00%	0.00%	44.44%	66.67%
5	0.00%	22.22%	61.11%	16.67%
6	0.00%	0.00%	33.33%	66.67%
7	0.00%	0.00%	22.22%	77.78%
8	0.00%	0.00%	16.67%	83.33%
9	5.56%	5.56%	11.11%	77.78%
10	0.00%	0.00%	16.67%	83.33%



Gambar 4. Hasil *Pretest*

Tabel 3. Hasil *Posttest*

Pertanyaan	Sangat Paham	Cukup Paham	Kurang Paham	Tidak Paham
1	100.00%	0.00%	0.00%	0.00%
2	88.89%	11.11%	0.00%	0.00%
3	44.44%	55.56%	0.00%	0.00%
4	33.33%	66.67%	0.00%	0.00%
5	83.33%	16.67%	0.00%	0.00%
6	83.33%	16.67%	0.00%	0.00%
7	33.33%	55.56%	11.11%	0.00%
8	27.78%	72.22%	0.00%	0.00%
9	22.22%	66.67%	22.22%	0.00%
10	22.22%	77.78%	0.00%	0.00%



Gambar 5. Hasil *Posttest*

Dari Tabel 3 dan Gambar 4, didapati bahwa mayoritas peserta sebelum mendapatkan pelatihan menjawab pertanyaan *pretest* di kisaran jawaban "kurang paham" atau "tidak paham". Setelah diberikan materi pelatihan, rata-rata peserta menyatakan "sangat paham" atau "cukup paham" mengenai penggunaan AI ChatGPT. Meski begitu beberapa peserta masih menyatakan kekurangpahaman di kasus batasan dan kelemahan ChatGPT serta masih belum terlalu dapat mengetahui hasil karya manual guru dan hasil olahan ChatGPT.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dan memberikan dukungan untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini: Rektor UPN "Veteran" Jawa Timur, Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, MMT., IPU, Kepala LPPM UPN "Veteran" Jawa Timur, Dr. Ir. Rossyda Priyadarshini, MP, dan pihak sekolah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dengan tema pemanfaatan *Artificial Intelligence tools* dapat dianggap berhasil dalam berbagai aspek. Keberhasilan dapat terlihat dari pencapaian tujuan kegiatan, mencapai jumlah peserta yang terlibat, serta penerapan teknologi informasi, khususnya penggunaan ChatGPT dalam proses asesmen pembelajaran. Selain itu, modul panduan juga berhasil dibuat untuk peserta ketika ingin mencoba ChatGPT di kemudian hari. Materi yang disampaikan selama kegiatan pelatihan diterima dengan baik dan dipahami secara jelas oleh peserta, sehingga setelah kegiatan, peserta mampu mengaplikasikan AI *tool* tersebut pada pembelajaran di dalam kelas. Mayoritas peserta merasa bahwa AI *tool* membantu mengurangi beban kerja mereka dalam proses asesmen. Hal ini menunjukkan bahwa AI dapat menjadi alat yang sangat berguna dalam meringankan tugas administratif peserta terutama guru. Tingginya antusiasme para guru dalam meningkatkan kompetensi mengajar, terutama terkait penggunaan teknologi terutama AI *tool* dalam proses pembelajaran. Hal ini juga yang mendasari harapan peserta untuk mendapatkan pelatihan lebih lanjut mengenai pemanfaatan teknologi lain yang dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan proses pembelajaran di dalam dan di luar kelas.

Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan kedepannya, diantaranya:

1. Memberikan pelatihan lebih lanjut mengenai AI *tool*s lainnya yang dapat meningkatkan kualitas pengajaran seperti "Gemini AI" dan "Bing AI".

2. Menyediakan pelatihan berkelanjutan untuk memastikan para guru dapat mengoptimalkan penggunaan AI *tools* dalam proses penilaian.
3. Mengadakan kegiatan pelatihan serupa dengan topik teknologi lainnya untuk meningkatkan kompetensi para guru.
4. Mendorong para guru untuk terus membagikan pengetahuan baru yang mereka peroleh kepada sesama rekan, siswa, dan masyarakat untuk meningkatkan kualitas pengajaran secara kolektif.

DAFTAR REFERENSI

Arnyana, I. B. P., Dantes, G. R., Utami, I. A. M. I., & Suacarya, P. (2024). Pelatihan pembuatan rancangan, media dan evaluasi pembelajaran berbasis AI bagi guru di SKB Buleleng. *Prosiding Senadimas*, *9*(1), 2136–2143. https://eproceeding.undiksha.ac.id/index.php/SENADIMAS/article/view/746

Darwin, D., Boeriswati, E., & Murtadho, F. (2023). Asesmen pembelajaran bahasa dalam Kurikulum Merdeka Belajar pada siswa SMA. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, *12*(2), 25. https://doi.org/10.31000/lgrm.v12i2.8639

Djalal, F. (2017). Optimalisasi pembelajaran melalui pendekatan, strategi, dan model pembelajaran. *Jurnal Dharmawangsa*, *2*(1), 31–52. https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/sabilarrasyad/article/view/115

Fitriyah, S., Wijayanti, A., & Purwaningrum, M. R. (2024). Pelaksanaan self assessment peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia sekolah dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, *4*(1), 121–127. https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i1.377

Hanis, M., & Wahyudin, D. (2024). Pemanfaatan *Artificial intelligence* (AI) dalam penyusunan asesmen pembelajaran bagi guru sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan (JIPP)*, *9*(2), 1199–1207. https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2252

Jayawardana, H. B. A. (2017). Paradigma pembelajaran biologi di era digital. *Jurnal Bioedukatika*, *5*(1), 12–17. https://doi.org/10.26555/bioedukatika.v5i1.5628

Lubis, M. S. Y. (2021). Implementasi artificial intelligence pada system manufaktur terpadu. *Prosiding Seminar Nasional Teknik (SEMNASTEK) UISU*, *4*(1), 1–7. https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/semnastek/article/view/4134

Mumtaz, T. Z., Isna, F. N., & Abadi, M. (2023). Peran *artificial intelligence* terhadap optimalisasi pembelajaran mahasiswa Universitas Brawijaya. *Multiverse: Open Multidisciplinary Journal*, *2*(2), 254–261. https://doi.org/10.57251/multiverse.v2i2.1172

Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., & Sifa, U. N. (2021). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa SD Negeri Kohod III. *PENSA : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, *3*(2), 243–255. https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa/article/view/1338

Pohan, Z. R. H., Idris, M. N., Ramli., Anwar., & Paisal, J. (2023). Sejarah peradaban dan masa depan kesadaran manusia pada posisi ontologis kecerdasan buatan (artificial intelligence) dalam perspektif Alquran. *Basha'Ir: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Tafsir*, *3*(1), 29–38. https://doi.org/10.47498/bashair.v3i1.2030

Sari, M. I., Lisiswanti, R., & Oktafany. (2017). Manajemen waktu pada mahasiswa: Studi kualitatif pada mahasiswa kedokteran Universitas Lampung. *JK Unila: Jurnal Kedokteran Universitas Lampung*, *1*(3), 525–529. https://doi.org/10.23960/jkunila.v1i3.pp525-529

Sari, R. K., Hamzah, I., Wijaya, S. M., & Ikbarfikri, A. M. (2023). Pelatihan Canva sebagai media pembelajaran di SMA N 5 Metro. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, *4*(2), 208–213. https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/JSSTCS/article/view/3115.

Suparyati, A., Tamrin, A. G., & Cahyono, B. T. (2024). Implementasi Metaverse untuk optimalisasi pembelajaran di era Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan (JIIP)*, *7*(2), 1928–1934. https://doi.org/10.54371/jiip.v7i2.3286

Wibowo, M. U., & Ariany, R. L. (2024). Dampak kecerdasan buatan dalam penilaian dan evaluasi hasil pembelajaran siswa. *Gunung Djati Conference Series*. *40*, 40–51. https://conferences.uinsgd.ac.id/index.php/gdcs/article/view/2139

Widiawati, N., Wahyuningtyas, N., & Idris. (2022). Asesmen pembelajaran selama masa pandemi: A systematic literature review. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, *15*(2), 165–177. https://doi.org/10.21831/jpipfip.v15i2.49523

Widihastuti., Purwantoro, S. A., & Sutanto. (2020). Mempersiapkan sumber daya manusia kritis, kreatif, dan berwawasan kebangsaan untuk mencapai ketahanan nasional yang tangguh di era pandemik Covid-19. *Jurnal Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia*, *8*(2), 151-169. https://doi.org/10.55960/jlri.v8i2.319